

**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
MEMBANGUN HARAPAN, MENYENTUH HATI:
AKSI SOSIAL STIE MUARA TEWEH DALAM PROGRAM
BEDAH RUMAH BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU**

Sofia^{*1}, Tania Jannah², Liawati³, Rose Mery⁴

¹⁻⁴STIE Muara Teweh

Email: ^{*1}sofiatajeri@gmail.com, ²Taniajannah1818@gmail.com, ³Lia.prubatar@gmail.com,
⁴rosemary@gmail.com

Abstrak

Kepedulian sosial merupakan bagian penting dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang masih banyak hidup di rumah tidak layak huni mendorong STIE Muara Teweh untuk berperan aktif melalui kegiatan Bedah Rumah bagi Masyarakat Kurang Mampu. Program ini dilaksanakan dengan semangat "Membangun Harapan, Menyentuh Hati" sebagai wujud kepedulian kampus terhadap kaum lemah di sekitar lingkungan kampus. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara pada tahun 2022 dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Metode pelaksanaan mencakup survei calon penerima manfaat, koordinasi dengan pemerintah setempat, penggalangan dana, pelaksanaan perbaikan rumah serta gotong royong, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bedah rumah ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik rumah penerima manfaat menjadi lebih layak huni, tetapi juga menumbuhkan rasa empati, solidaritas, dan kepedulian sosial di kalangan civitas akademika. Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran STIE Muara Teweh sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada ilmu pengetahuan, tetapi juga pada kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Bedah Rumah Kepedulian STIE Muara Teweh, Kaum lemah.

Abstract

Social awareness is a crucial component of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the area of Community Service. The socioeconomic conditions of many residents, many of whom still live in uninhabitable homes, have prompted STIE Muara Teweh to play an active role through the House Renovation program for the Underprivileged. This program is implemented with the spirit of "Building Hope, Touching Hearts," demonstrating the university's commitment to the vulnerable in the surrounding area. The program was held in Melayu Village, Teweh Tengah District,

North Barito Regency in 2022, involving faculty, students, and the community. The implementation method included surveying potential beneficiaries, coordinating with the local government, fundraising, implementing home renovations and community service programs, and evaluating the program's outcomes. The results indicate that the house renovation program not only improves the physical condition of beneficiary homes to make them more livable but also fosters empathy, solidarity, and social awareness among the academic community. Furthermore, this program strengthens STIE Muara Teweh's role as an educational institution focused not only on knowledge but also on humanity and community welfare.

Keywords: *Community Service, STIE Muara Teweh Care House Renovation, Weak People.*

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan, hingga kini masih menghadapi berbagai keterbatasan yang cukup kompleks. Salah satu persoalan mendasar yang kerap muncul adalah ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk memiliki tempat tinggal yang layak huni. Banyak keluarga yang masih tinggal di rumah dengan kondisi fisik yang tidak memadai, berdinding papan lapuk, beratap bocor, dan berlantai tanah. Kondisi ini tidak hanya menurunkan kualitas hidup, tetapi juga berdampak pada kesehatan lingkungan, kenyamanan keluarga, serta tumbuh kembang anak-anak di dalamnya.

Rumah pada hakikatnya bukan hanya sekedar bangunan fisik, melainkan simbol ketentraman, keamanan, dan martabat manusia. Ketika seseorang hidup di rumah yang tidak layak, ia sering kali kehilangan sebagian dari rasa percaya diri dan kesejahteraan psikologisnya. Di sinilah muncul tanggung jawab sosial berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan tinggi, untuk mengambil bagian dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Sebagai lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, STIE Muara Teweh memandang bahwa keberhasilan institusi tidak hanya diukur dari presentasi akademik, tetapi juga kontribusi nyata terhadap masyarakat. Melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIE Muara Teweh berkomitmen untuk hadir di tengah masyarakat melalui berbagai program pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan dan kemanusiaan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah program “Bedah Rumah bagi Masyarakat Kurang Mampu”, yang menjadi wujud kepedulian sosial kampus terhadap kaum lemah di sekitar wilayah Muara Teweh.

Program ini berangkat dari kesadaran bahwa tanggung jawab sosial kampus bukan hanya sebatas memberikan edukasi di ruang kelas, tetapi juga melibatkan mahasiswa dan dosen secara langsung dalam aktivitas kemasyarakatan. Melalui kegiatan bedah rumah, sivitas akademika STIE Muara Teweh diajak untuk menanamkan nilai empati, gotong royong, dan solidaritas sosial. Kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran sosial yang mempertemukan ilmu ekonomi, manajemen, dan nilai kemanusiaan dalam satu tindakan nyata.

Lebih jauh lagi, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi kampus lain dan lembaga sosial di daerah untuk menumbuhkan gerakan kepedulian bersama. Dengan semangat *“Membangun Harapan, Menyentuh Hati”*, STIE Muara Teweh tidak hanya memperbaiki rumah secara fisik, tetapi juga membantu membangun kembali semangat hidup, harga diri, dan harapan keluarga penerima manfaat. Melalui aksi sosial ini, kampus berupaya meneguhkan peran pendidikan tinggi sebagai agen perubahan sosial yang membawa manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan PKM ini adalah membantu masyarakat kurang mampu memperoleh tempat tinggal yang lebih layak dan sehat, menumbuhkan rasa kepedulian sosial di kalangan sivitas akademika STIE Muara Teweh, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, mengimplementasikan nilai kemanusiaan dan gotong royong sebagai bagian dari pembelajaran sosial.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Survey dan Identifikasi Calon Penerima Manfaat
Tim PKM STIE Muara Teweh melakukan survei lapangan di beberapa wilayah sekitar kampus untuk menentukan warga yang layak menerima bantuan bedah rumah berdasarkan kondisi ekonomi dan kelayakan hunian.
2. Koordinasi dengan Pemerintah Setempat
Tim berkoordinasi dengan pihak kelurahan, RT, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan dukungan serta memastikan kegiatan berjalan dengan tertib dan tepat sasaran.
3. Penggalangan Dana dan Sumber Daya

Dana kegiatan diperoleh dari sumbangan dosen, mahasiswa, serta mitra sosial STIE Muara Teweh. Selain itu, material bangunan juga diperoleh melalui kerja sama dengan pihak toko bangunan local dan Yayasan Batara..

4. Pelaksanaan Bedah Rumah

Proses pembangunan dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar. Tim memastikan bahwa hasil perbaikan sesuai dengan standar rumah sederhana layak huni.

5. Evaluasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi terhadap manfaat kegiatan, dokumentasi hasil, serta pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dan akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Foto 1 Dokumentasi Program Bedah Rumah

Program Bedah Rumah STIE Muara Teweh telah berhasil dilaksanakan pada tahun 2022 di Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara. Penerima manfaat adalah keluarga kurang mampu dengan kondisi rumah awal berdinding papan rapuh, atap bocor, dan lantai tanah.

Melalui kerja sama antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat, rumah tersebut berhasil diperbaiki menjadi tempat tinggal yang lebih kokoh dan layak. Dinding diperkuat, atap diganti, dan lantai disemen agar lebih bersih serta sehat.

Dampak kegiatan ini terasa nyata, baik secara fisik maupun sosial.

- Secara fisik, penerima manfaat kini menempati rumah yang lebih aman dan nyaman.
- Secara sosial, kegiatan ini menumbuhkan rasa empati, solidaritas, dan kebersamaan antarwarga. Mahasiswa pun memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dan berkontribusi terhadap masyarakat.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga agen perubahan sosial yang mampu membawa harapan bagi masyarakat di sekitarnya.

KESIMPULAN

Kegiatan “Membangun Harapan, Menyentuh Hati: Aksi Sosial STIE Muara Teweh dalam Program Bedah Rumah bagi Masyarakat Kurang Mampu” merupakan bentuk konkret dari kepedulian kampus terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima bantuan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, gotong royong, dan tanggung jawab sosial di kalangan civitas akademika. Rekomendasi:

1. Program bedah rumah perlu dijadikan kegiatan sosial rutin tahunan STIE Muara Teweh.
2. Kampus dapat membentuk komunitas relawan sosial kampus untuk memperluas dampak kegiatan kemanusiaan.
3. Perlu dilakukan kerja sama dengan pemerintah daerah, BUMN, dan pihak swasta untuk mendukung keberlanjutan program serupa di masa depan.

SARAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh STIE Muara Teweh berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, beberapa perbaikan untuk membantu masyarakat dapat dilakukan akan meningkatkan dampak sosial dan keberlanjutan program di masa mendatang.

Jangkauan kegiatan dengan melibatkan lebih banyak mitra, seperti pemerintah daerah dan sektor swasta, dapat membantu meningkatkan jumlah bantuan yang disalurkan dan menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan. Selain itu kegiatan edukasi terkait pengelolaan keuangan rumah tangga dapat diperluas dengan materi yang lebih mendalam, serta dilakukan secara berkelanjutan melalui seminar atau pelatihan.

Untuk meningkatkan kualitas partisipasi mahasiswa, dimasa depan dapat dipertimbangkan pelibatan mereka dalam aspek perencanaan anggaran dan pengelolaan hubungan dengan mitra yang lebih baik. Mahasiswa tidak hanya terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dalam tahap perencanaan yang lebih mendalam untuk memperkuat aspek kewirausahaan dalam sosial mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada pimpinan STIE Muara Teweh yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Kami juga menghargai kerjasama yang telah terjalin dengan para mitra penyedia sembako, serta seluruh mahasiswa yang terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian PUPR. (2023). *Panduan Teknis Rumah Layak Huni untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah*.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*.
- STIE Muara Teweh. (2024). *Dokumentasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Muara Teweh*.